

**PENGARUH PROFITABILITAS, *TAX PLANNING*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PROPERTY DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)**

SKRIPSI

Oleh :

THALIA AURELIE SIMADIRJA

20180100122

JURUSAN AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2022

**PENGARUH PROFITABILITAS, *TAX PLANNING*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PROPERTY DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh :

THALIA AURELIE SIMADIRJA

20180100122



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2022**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Thalia Aurelie Simadirja
NIM : 20180100122
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

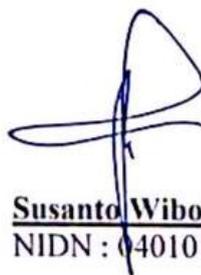
Tangerang, 22 Maret 2022

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN : 0411097402



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Thalia Aurelie Simadirja

NIM : 20180100122

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Tangerang, 05 Juli 2022

Menyetujui,

Pembimbing,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN : 0411097402

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenni, S.E., M.Akt.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Thalia Aurelie Simadirja

NIM : 20180100122

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 05 Juli 2022

Menyetujui,

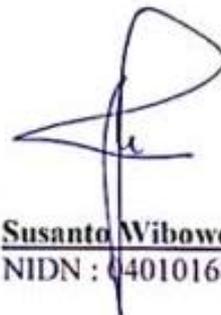
Pembimbing,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN : 0411097402

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Thalia Aurelie Simadirja
NIM : 20180100122
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 9 Agustus 2022.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Penguji I : Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP.
NIDN : 0413026706



Penguji II : Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401118204



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Budhhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian pribadi saya tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 05 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Thalia Aurelie Simadirja

NIM : 20180100122

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20180100122
Nama : Thalia Aurelie Simadirja
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Indonesia Tahun 2017-2021)”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 9 Agustus 2022
Penulis

Materai 10.000

(Thalia Aurelie Simadirja)

PENGARUH PROFITABILITAS, *TAX PLANNING*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba.

Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 8 perusahaan yang sesuai kriteria selama 5 tahun periode penelitian. Sehingga total sampel yang diperoleh sebanyak 40 sampel. Yang kemudian data diolah menggunakan *software* SPSS 26.0.

Hasil penelitian ini memperoleh bukti bahwa secara parsial : (1) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (2) *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara simultan : Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Tax Planning*, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

THE EFFECT OF PROFITABILITY, TAX PLANNING, AND COMPANY SIZE ON PROFIT MANAGEMENT (EMPIRICAL STUDY ON PROPERTY AND REAL ESTATE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2017-2021)

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the Effect of Profitability, Tax Planning, and Company Size on Earnings Management. The independent variables used are Profitability, Tax Planning, and Company Size. While the dependent variable used is Earnings Management.

The sample population used in this study is the property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2021. The sampling technique used purposive sampling technique and selected as many as 8 companies that fit the criteria during the 5 year research period. So that the total sample obtained is 40 samples. Then the data is processed using SPSS 26.0 software.

The results of this study obtained evidence that partially: (1) Profitability has a significant effect on earnings management (2) Tax Planning has no significant effect on earnings management (3) Company size has no significant effect on earnings management. Meanwhile, simultaneously: Profitability, Tax Planning, and Company Size have a significant effect on Earnings Management.

Keywords : Profitability, Tax Planning, Company Size, Earnings Management

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Keuangan dan Perpajakan di Universitas Buddhi Dharma.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi kesehatan dan menyertai penulis dari awal perkuliahan hingga sampai kepada tahap ini.
2. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
5. Ibu Jenni, S.E., M.Akt. selaku Dosen Pembimbing atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membantu memberikan saran, kritik dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Peng Wi, S.E., M.Akt. yang telah membantu memberikan ilmu, solusi, serta arahan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi. Dan juga seluruh Dosen Jurusan Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma yang telah mendidik penulis selama masa kuliah.
7. Teruntuk Oma, kedua Orang Tua, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Jong Kim Thien yang selalu mendukung penulis baik secara moril maupun materil, dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman penulis di Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama masa kuliah dan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mohon maaf atas kesalahan atau kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kiranya pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga berguna untuk penulis kedepannya.

Tangerang, 05 Juli 2022



Thalia Aurelie Simadirja

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK ix

ABSTRACT x

KATA PENGANTAR..... xi

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL..... xvii

DAFTAR GAMBAR..... xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 5

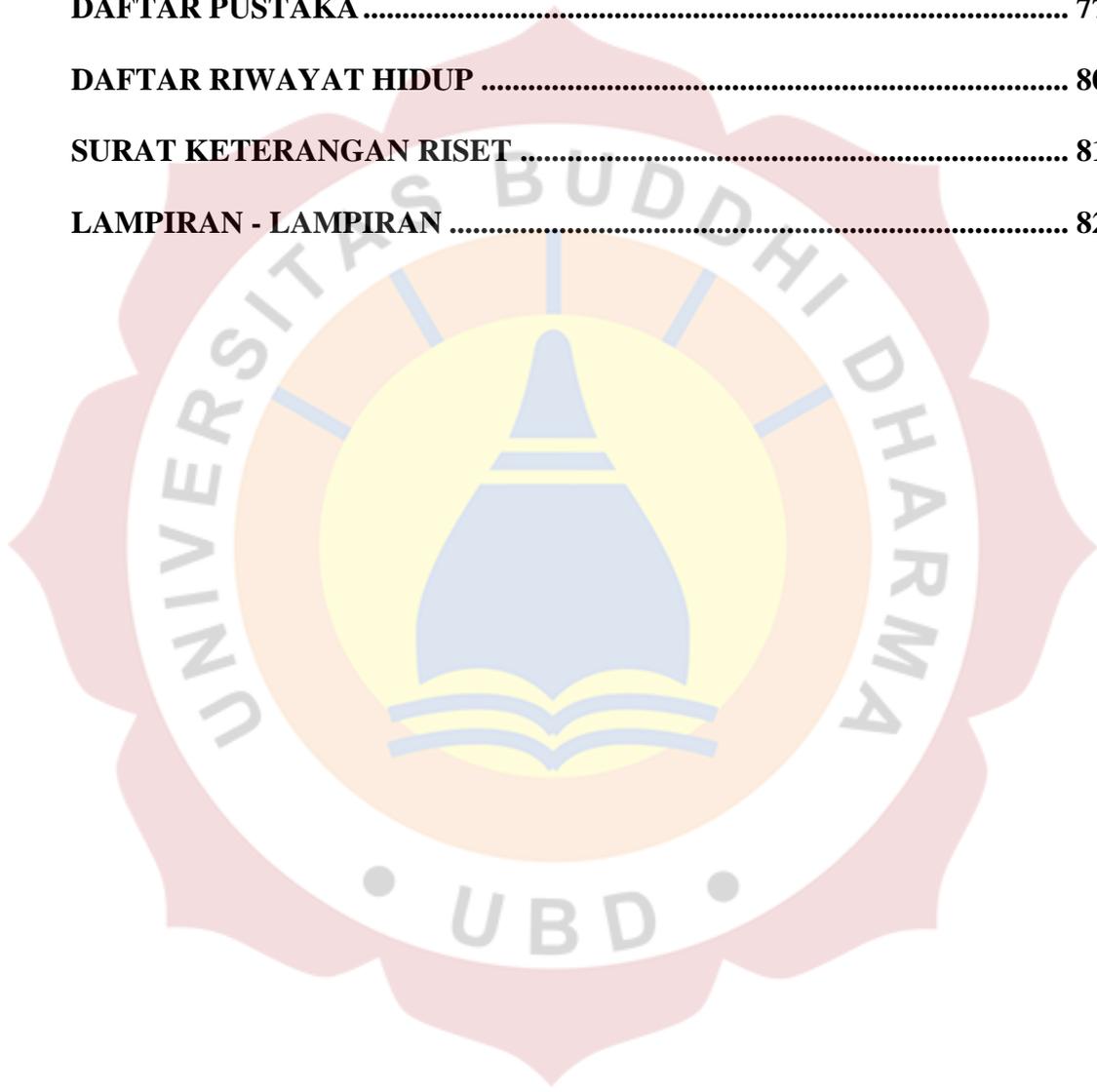
C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. Laporan Keuangan.....	10
2. Profitabilitas	12
3. <i>Tax Planning</i>	15
4. Ukuran Perusahaan.....	18
5. Manajemen Laba	20
B. Hasil Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Perumusan Hipotesa.....	29
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.....	30
2. Pengaruh <i>Tax Planning</i> terhadap Manajemen Laba.....	31
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba	31
4. Pengaruh Profitabilitas, <i>Tax Planning</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Objek Penelitian	34

C.	Jenis dan Sumber Data	34
D.	Populasi dan Sampel	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	40
F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	40
G.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
1.	Profitabilitas	51
2.	<i>Tax Planning</i>	52
3.	Ukuran Perusahaan.....	54
4.	Manajemen Laba	55
B.	Analisis Hasil Penelitian	58
1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	60
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
C.	Pengujian Hipotesis.....	67
1.	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t).....	67
2.	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji statistik f).....	68
3.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
D.	Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
SURAT KETERANGAN RISET	81
LAMPIRAN - LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III. 1 Daftar Perusahaan Sub Sektor <i>Property & Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	35
Tabel III. 2 Tahap Seleksi Kriteria Metode <i>Purposive Sampling</i>	38
Tabel III. 3 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	39
Tabel III. 4 Tabel Operasional Variabel.....	44
Tabel IV. 1 Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA).....	51
Tabel IV. 2 Hasil Perhitungan <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	53
Tabel IV. 3 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (<i>FIRMSIZE</i>)	54
Tabel IV. 4 Hasil Perhitungan Manajemen Laba.....	55
Tabel IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas (<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>)	60
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel IV. 9 Hasil Uji Autokorelasi Setelah <i>Cochrane Orcutt</i>	64
Tabel IV. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel IV. 11 Hasil Uji T (PARSIAL)	67
Tabel IV. 12 Hasil Uji F (SIMULTAN)	68
Tabel IV. 13 Uji R^2 - Profitabilitas (ROA).....	69
Tabel IV. 14 Uji R^2 – <i>Tax Planning</i> (ETR)	70
Tabel IV. 15 Uji R^2 - Ukuran Perusahaan (<i>FIRMSIZE</i>).....	70

Tabel IV. 16 Uji R² – Simultan..... 71



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas (P-P Plot).....	61
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas (ROA)
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel *Tax Planning* (ETR)
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan (*FIRMSIZE*)
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel Manajemen Laba (ML)
- Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*)
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)
- Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi Setelah *Cochrane Orcutt*
- Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 14 Hasil Uji T (PARSIAL)
- Lampiran 15 Hasil Uji F (SIMULTAN)
- Lampiran 16 Uji R^2 - Profitabilitas (ROA)
- Lampiran 17 Uji R^2 – *Tax Planning* (ETR)
- Lampiran 18 Uji R^2 - Ukuran Perusahaan (*FIRMSIZE*)
- Lampiran 19 Uji R^2 – Simultan
- Lampiran 20 Tabel *Durbin Watson* – DW $\alpha = 5\%$
- Lampiran 21 Tabel Uji T
- Lampiran 22 Tabel Uji F

Lampiran 23 Sampel Laporan Keuangan Perusahaan



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dibangun dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Seiring berjalannya waktu perkembangan dunia bisnis melaju dengan pesat sehingga menuntut perusahaan untuk menciptakan suatu keunggulan dalam usahanya. Laporan keuangan dianggap memiliki arti penting bagi sebuah perusahaan, sebab secara tidak langsung laporan keuangan menggambarkan kondisi dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama periode tertentu serta datanya digunakan oleh para *stakeholders* sebagai dasar pengambilan keputusan.

Laba merupakan salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Besarnya laba yang diperoleh menjadi salah satu indikator untuk menilai kinerja perusahaan. Laba juga cenderung lebih diperhatikan oleh pihak eksternal dan investor dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu, persaingan dunia bisnis pada era pasar global juga menuntut perusahaan untuk memiliki kualitas laba yang mampu bersaing dan menarik pangsa pasarnya. Namun, sejak wabah virus *Covid-19* masuk dan menghantam banyak sektor serta sendi perekonomian Indonesia pada awal Maret 2020, ditambah dengan pemberlakuannya kebijakan pembatasan sosial, banyak perusahaan yang mengalami penurunan perolehan laba bahkan kebangkrutan.

Sektor *property* dan *real estate* menjadi salah satu sektor yang mendapatkan goncangan cukup kuat akibat pandemi *Covid-19*. Sektor

property dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan pembangunan nasional. Sektor *property* dan *real estate* juga menjadi alat ukur dalam menilai pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan pembangunan di Indonesia.

Dikutip dari www.katadata.co.id pada tahun 2020, kinerja emiten properti rata-rata mengalami penurunan pendapatan dan laba bersih tahunan hingga 60% dibandingkan dengan tahun 2019, yang diakibatkan oleh pandemi atau *Covid-19*. PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mengalami penurunan pendapatan tahunan sebesar 10,84% serta laba bersih yang diperoleh anjlok 42,84% menjadi sekitar 169,51 miliar. PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mengalami penurunan pendapatan hingga 43,67% serta laba bersih yang diperoleh menurun sebesar 64,65% menjadi 482,5 miliar. Direktur PT. Anugerah Mega Investama Hans Kwee, menilai bahwa pandemi membuat konsumen lebih mengutamakan kebutuhan pokok seperti bahan makanan dibandingkan aset properti.

Dikutip dari www.merdeka.com tahun 2021, Wakil Ketua Umum Asosiasi Real Estat Indonesia (REI) Hari Ganie mengatakan bahwa tingkat penurunan penjualan rumah sebesar 50 - 60%, sedangkan untuk perhotelan penurunan tingkat penjualan menebus angka 95%. Oleh karena itu, Hari meminta pemerintah melalui Kementerian Keuangan untuk memberikan regulasi terkait keringanan pajak bagi sektor properti.

Dikutip dari www.newneraca.neraca.co.id pada tahun 2021, PT. PP Property Tbk (PPRO) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 20,357 miliar atau

anjlok 86,19% dibandingkan tahun 2020 yang terbilang Rp 109,33 miliar. Sementara pendapatan usaha terpapas 58,45% hingga tersisa Rp 862,46 miliar. Akibatnya, laba per saham dasar tersisa Rp 0,35, jauh lebih kecil dibandingkan di akhir tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp 1,86.

Menurunnya minat dan daya beli masyarakat terhadap aset *property*, serta banyaknya jadwal pembangunan proyek yang ditunda sementara akibat kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah membuat kerugian dan penurunan laba yang cukup drastis bagi sektor *property* dan *real estate*. Penurunan laba yang diperoleh tentunya berpengaruh terhadap nilai laba dalam laporan keuangan perusahaan. Disamping itu, penurunan laba yang terjadi akan berdampak bagi harga saham serta keputusan calon investor untuk berinvestasi.

Situasi diatas mendorong manajer perusahaan untuk memiliki strategi yang dapat menjaga citra baik perusahaan dimata para *stakeholders*, mempertahankan kepuasan investor serta dapat menarik minat calon investor baru. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan melakukan manajemen laba (*earning management*). Manajemen laba merupakan salah satu upaya yang dilakukan manajemen untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan sehingga nilai yang tercantum di dalamnya berada pada tingkat atau jumlah tertentu, dengan tujuan mengelabui *stakeholders* yang ingin mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan. Keputusan manajer untuk melakukan manajemen laba tentunya didasari oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Oky, 2019) profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan tingginya profitabilitas suatu perusahaan maka laba yang dihasilkan juga semakin meningkat. Sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, maka memicu perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan perolehan laba untuk mempertahankan nilai saham dan investor yang ada. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (N. Sari & Susilowati, 2021) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, karena investor cenderung mengabaikan informasi mengenai profitabilitas, sehingga profitabilitas tidak memotivasi manajemen melakukan manajemen laba.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jeradu, 2021) *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba, karena *tax planning* merupakan upaya untuk meminimalkan beban pajak. Tingginya perolehan laba perusahaan pada suatu periode tertentu akan menyebabkan beban pajak yang harus dibayarkan juga semakin tinggi sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen laba guna meminimalisasi laba sebagai penentu besarnya pajak yang harus dibayarkan. Dengan membayar pajak yang kecil, perusahaan akan memiliki kas yang lebih besar untuk membiayai operasional perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Santi, 2018) *tax planning* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Karena jika dilihat dalam hal memperoleh bonus, pihak manajemen cenderung mengutamakan

kepentingannya sendiri (*self interest*) dibandingkan dengan melakukan *tax planning* yang menjadi kepentingan perusahaan (*principal*).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Rahmi, 2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang tergolong kecil cenderung lebih sering melakukan manajemen laba untuk menarik minat para investor dibandingkan perusahaan yang tergolong besar, sebab semakin besar ukuran perusahaan semakin ketat pula pengawasan terhadap pihak internal perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Habibie & Parasetya, 2022) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan hanya indikasi besar atau kecilnya sebuah perusahaan, dan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi manajemen melakukan tindak manajemen laba.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat merugikan pihak investor dan pemakai informasi keuangan lainnya.
2. Banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan laba bahkan kerugian merupakan dampak dari adanya pandemi.
3. Adanya *research gap* pada penelitian terdahulu.
4. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 ?
2. Apakah *Tax Planning* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 ?
4. Apakah Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub

Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui apakah *Tax Planning* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai faktor apa saja yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perusahaan, serta menjadi acuan untuk mengambil keputusan dalam memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan menjadi referensi khususnya mengenai pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, yang masing-masing bab terdiri dari materi-materi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari gambaran umum secara teori terkait variabel bebas dan terikat, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

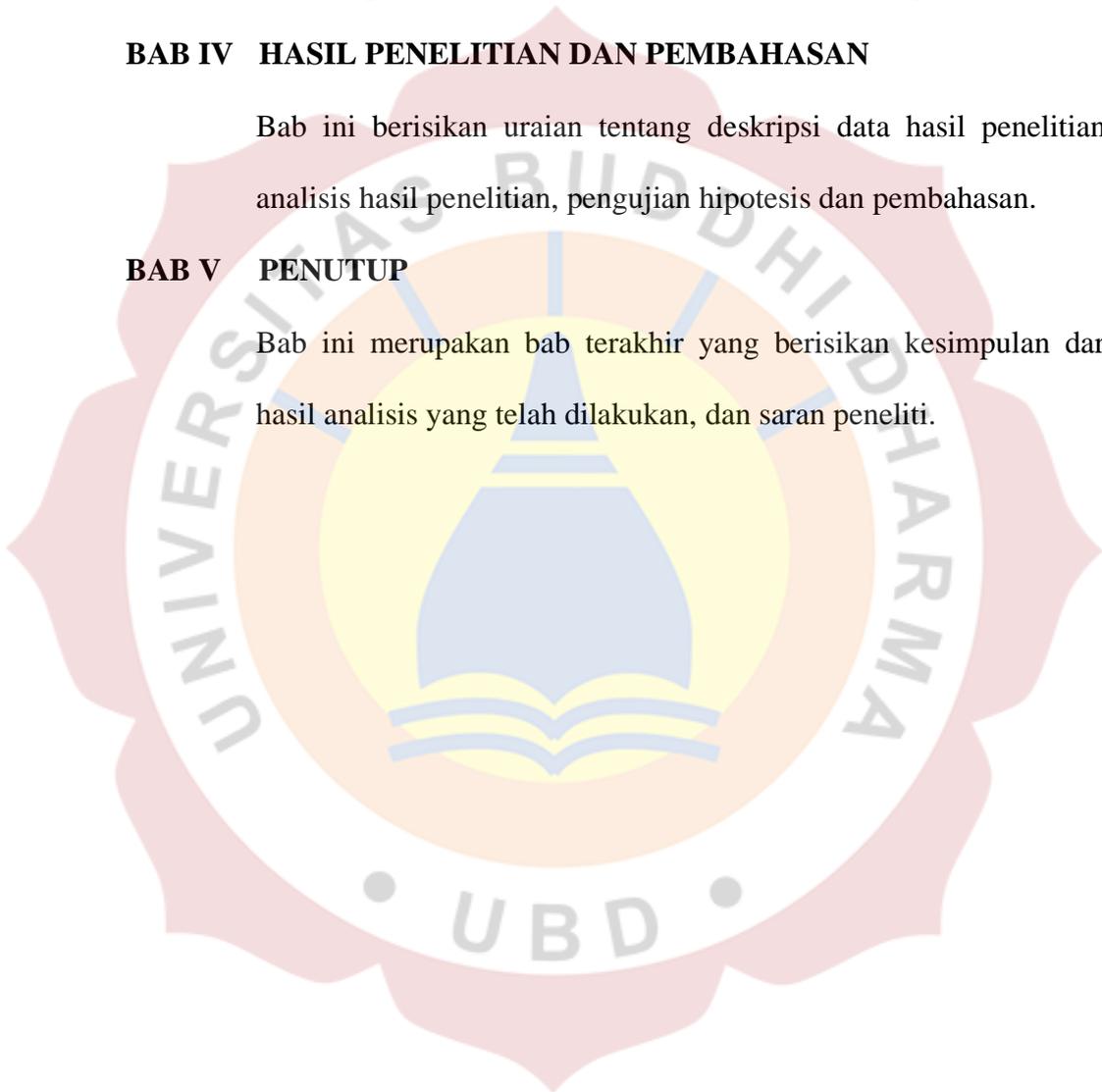
Bab ini terdiri dari jenis dan objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik – teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, dan saran peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1:

“Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”

Adapun pengertian laporan keuangan menurut (Munawir, 2014, p. 2) dalam buku Analisa Laporan Keuangan :

Laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan aktivitas keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu bentuk laporan terstruktur yang menggambarkan posisi, kondisi keuangan, dan kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang data nya dinilai penting bagi pengambilan keputusan dan penilaian investor terhadap perusahaan.

b. Kegunaan Laporan Keuangan

Menurut (Sukamulja, 2019, p. 23) dalam buku Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan, kegunaan laporan keuangan dikelompokkan menjadi dua berdasarkan kepentingannya, yaitu:

1) Untuk pihak internal :

- a) Salah satu unsur pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- b) Bahan evaluasi keuangan perusahaan.
- c) Tolak ukur kinerja manajemen dalam kenaikan maupun penurunan laba dan kemampuan perusahaan dalam membayar macam-macam kewajiban.
- d) Indikator pengukur perkembangan perusahaan, efisiensi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan.

2) Untuk pihak eksternal :

- a) Salah satu indikator bagi para investor untuk melihat prospek perusahaan, sebelum memutuskan berinvestasi.
- b) Bagi kreditor digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya.
- c) Bagi pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan, digunakan sebagai penentu besarnya kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan, menilai aktivitas dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah :

- 1) Memberikan informasi tentang kondisi kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu yang datanya digunakan oleh para

pemakai laporan keuangan sebagai bahan perbandingan dan dasar pengambilan keputusan.

- 2) Informasi keuangan diperlukan untuk meninjau dan menyusun strategi yang akan digunakan perusahaan di masa mendatang guna menghasilkan laba yang lebih besar.
- 3) Informasi perubahan posisi keuangan berguna untuk memantau aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu.

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2018, p. 196) dalam buku Analisis Laporan Keuangan :

“Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.”

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimiliki.

b. Jenis – jenis Rasio Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, antara lain :

1) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, dengan cara

membandingkan total penjualan perusahaan dengan laba bersihnya. Semakin besar rasio ini dianggap semakin tinggi pula efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba.

2) *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Semakin tinggi rasio ROA semakin besar pula profit yang mampu dihasilkan dalam hal pemanfaatan total asset yang dimiliki perusahaan, begitupula sebaliknya.

3) *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) atau *Return on Total Assets* digunakan untuk menunjukkan laba atau profit yang dihasilkan dari jumlah investasi yang diberikan untuk perusahaan. ROI juga menjadi alat ukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin rendah ROI maka manajemen dinilai kurang baik, begitu pula sebaliknya.

4) *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) digunakan untuk membandingkan pendapatan bersih (*net income*) perusahaan dan total modal investor di dalam perusahaan. ROE dijadikan acuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan mengelola modal dari para investor dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROE dinilai semakin baik, begitupula sebaliknya.

5) *Earning Per Share (EPS) of Common Stock*

Rasio laba per saham biasa (rasio nilai buku) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih yang didapatkan dari setiap jumlah lembar saham. Semakin tinggi laba per saham (EPS) maka semakin baik dan menguntungkan untuk para pemegang saham.

6) *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin ialah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi rasio *GPM*, laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Adapun tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2018, p. 197) antara lain adalah :

- 1) Indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Alat ukur perbandingan laba yang diperoleh pada tahun sekarang dan sebelumnya.
- 3) Untuk memantau pergerakan laba perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya.
- 4) Untuk mengetahui jumlah laba bersih sesudah pajak dan modal.
- 5) Untuk menilai efektivitas kinerja karyawan dalam perusahaan.

- 6) Untuk mengevaluasi perkembangan atau kemunduran kinerja perusahaan agar dapat segera dilakukan upaya penyelesaian.

3. *Tax Planning*

a. Pengertian *Tax Planning*

Menurut (Pohan, 2018) dalam buku Manajemen Perpajakan :

Tax planning adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak dalam mengatur laba usahanya guna mengurangi atau memperkecil beban pajak yang akan dibayarkan kepada negara. Perusahaan cenderung menginginkan pembayaran pajak yang kecil agar memiliki kas yang lebih besar untuk membiayai operasional perusahaan serta memiliki laba bersih yang tinggi.

b. Tujuan *Tax Planning*

Umumnya tujuan melakukan *Tax Planning* ialah mencari celah yang dapat ditempuh agar perusahaan dapat membayar beban pajak sekecil mungkin. Adapun tujuan lain yang ingin dicapai menurut (Pohan, 2018, p. 21) dalam buku Manajemen Perpajakan adalah:

- 1) Memaksimalkan laba bersih.
- 2) Memperhitungkan dan mempersiapkan biaya untuk pembayaran pajak agar setara dengan peraturan perpajakan.

- 3) Menghindari kesalahan yang menimbulkan kecurigaan sebelum terjadi pemeriksaan oleh fiskus.

c. Motivasi *Tax Planning*

Beberapa faktor yang memotivasi wajib pajak melakukan *tax planning* secara legal ataupun ilegal, antara lain ialah :

- 1) Tingkat kerumitan suatu peraturan (*complexity of rule*)

Rumitnya peraturan perpajakan tentunya mempengaruhi *compliance cost* menjadi tinggi, oleh karenanya wajib pajak cenderung menghindarinya dengan melakukan *tax planning*.

- 2) Besarnya pajak yang dibayar (*tax required to pay*)

Semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan, semakin besar pula keinginan wajib pajak untuk melakukan *tax planning* guna memperkecil beban pajaknya.

- 3) Biaya negosiasi (*cost of bribe*)

Secara langsung atau tidak, terkadang wajib pajak melakukan negosiasi dengan memberikan sogokan berupa uang atau hal lainnya kepada fiskus guna menjalin kedekatan. Semakin besar sogokan yang diberikan kepada fiskus, kemungkinan wajib pajak terdeteksi melakukan pelanggaran juga semakin kecil.

- 4) Risiko deteksi (*probability of detection*)

Risiko terdeteksi yang rendah membuat keinginan wajib pajak melakukan pelanggaran semakin tinggi. Namun, jika suatu

pelanggaran mudah terdeteksi, maka wajib pajak akan memilih posisi aman dengan tidak melanggar aturan.

5) Besarnya denda (*size of penalty*)

Berat ringannya suatu sanksi perpajakan, menjadi celah bagi wajib pajak melakukan pelanggaran. Semakin ringan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan, semakin besar pula peluang untuk terus melakukan pelanggaran, begitupula sebaliknya.

6) Moral masyarakat

Keputusan wajib pajak untuk melakukan *tax planning* demi kepentingan pribadi maupun kepentingan lainnya tergantung pada moral masyarakat itu sendiri.

d. Jenis – jenis *Tax Planning*

Ada beberapa jenis *tax planning* yang dapat dilakukan untuk menekan jumlah beban pajak, diantara adalah :

1) *Tax Avoidance* (penghindaran pajak)

Tax Avoidance adalah teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah dalam kebijakan peraturan perpajakan.

2) *Tax Evasion* (penggelapan pajak)

Tax Evasion adalah teknik penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara menggelapkan pajak atau memanipulasi beban pajak secara ilegal karena tidak sesuai dengan aturan perpajakan.

3) *Tax Saving* (penghematan pajak)

Tax Saving adalah tindakan penghematan pajak dengan cara memilih alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang rendah, tindakan ini bersifat legal tanpa ketentuan perpajakan.

e. Syarat *Tax Planning*

Ada beberapa syarat melakukan *tax planning* yang baik, yaitu:

1) Tidak menyimpang atau melanggar peraturan perpajakan.

Merekayasa dan mengimplementasikan laporan perpajakan (*tax evasion*).

2) Tidak memanipulasi (fiktif) bukti transaksi dan data lainnya.

Ditunjukkan dengan adanya kontrak perjanjian dengan pihak lawan transaksi, bukti *purchase order* (PO), *invoice*, faktur pajak sebagai bukti penagihan, pembukuan, ataupun bukti penyerahan barang/jasa.

3) Secara bisnis masuk akal (*reasonable*).

Berpangku pada penerapan bisnis yang sehat dan harga pasar yang wajar.

4. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Hery, 2018) dalam buku Analisis Laporan Keuangan :

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dinilai mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan. Perusahaan besar memiliki pengaruh kontrol yang lebih baik pada kondisi pasar sehingga mereka mampu bertahan ditengah persaingan ekonomi dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil. Perusahaan besar juga cenderung lebih mudah memperoleh modal di pasar modal sebab perusahaan besar lebih diminati oleh para investor karena kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil.

b. Kategori Ukuran Perusahaan

Menurut (Hery, 2018) Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu :

1) Perusahaan Kecil (*Small Firm*)

Dikategorikan kecil apabila perusahaan memiliki kekayaan bersih paling banyak sebesar Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dan omzet paling sedikitnya Rp. 1 Milyar diluar tanah dan bangunan.

2) Perusahaan Menengah (*Medium Firm*)

Dikategorikan menengah apabila perusahaan memiliki kekayaan bersih sebesar Rp. 1 Milyar – Rp. 10 Milyar, dengan jumlah omzet melebihi Rp. 1 Milyar, dan tak lebih dari Rp. 50 Milyar.

3) Perusahaan Besar (*Large Firm*)

Dikategorikan besar apabila perusahaan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 10 Milyar, dengan jumlah omzet tahunan melebihi Rp. 50 Milyar.

5. Manajemen Laba

a. Pengertian Manajemen Laba

Menurut (Supriyono, 2017) dalam buku Akuntansi Keperilakuan:

“Manajemen Laba adalah semua tindakan yang digunakan oleh para manajer untuk memengaruhi laba sesuai dengan tujuannya”

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen laba adalah suatu upaya atau strategi yang dilakukan manajemen untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan sehingga nilai yang tercantum di dalamnya berada pada tingkat atau jumlah tertentu tanpa menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Manajemen laba dilakukan atas dasar keputusan tertentu untuk mengubah data dan transaksi yang ada.

b. Bentuk Manajemen Laba

Terdapat empat bentuk manajemen laba menurut (Scott, 2015, p. 447) dalam buku *Financial Accounting Theory* yaitu :

1) *Taking a bath*

Kondisi ini biasa terjadi pada saat reorganisasi atau pergantian manajer baru. Manajer akan melaporkan kerugian yang dialami dan membebankan perkiraan biaya yang akan datang pada

laporan saat ini, dengan tujuan mencabut akar kerugian atas kesalahan manajemen lama dan meningkatkan laba pada masa yang akan datang.

2) Menurunkan Laba (*Income Minimization*)

Pada pola ini, perusahaan akan menurunkan laba yang diperoleh saat profit yang dihasilkan dinilai terlalu tinggi, dengan tujuan agar tidak mendapat perhatian secara politis serta mengecilkan beban pajak yang harus dibayarkan. Adapun tujuan lain ialah mencadangkan laba jika terjadi penurunan laba di masa yang akan datang.

3) Meningkatkan Laba (*Income Maximization*)

Berbanding terbalik dengan *Income Minimization*, *Income Maximization* dilakukan saat perusahaan mengalami penurunan laba. Dengan menaikkan laba yang diperoleh untuk tujuan tertentu. Misalnya, memperoleh bonus ataupun menghindari penurunan harga saham secara drastis.

4) Perataan Laba

Bentuk ini dilakukan dengan meratakan laba yang dilaporkan sehingga mengurangi fluktuasi laba yang tinggi, sebab umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

c. Motivasi Manajemen Laba

Menurut (Scott, 2015, p. 454) dalam buku *Financial Accounting Theory*, ada beberapa hal yang memotivasi pihak manajer melakukan tindakan manajemen laba, diantaranya :

1) Motivasi Bonus

Dalam suatu perjanjian bisnis, biasanya pemegang saham akan memberikan *feedback* berupa insentif dan bonus atas kinerja manajer dalam mengoperasikan perusahaan. Bonus yang diberikan biasanya relatif lebih besar jika manajer terus mencapai laba yang telah ditargetkan setiap periodenya. Skema bonus tersebut memotivasi para manajer untuk terus meningkatkan performa kinerja terbaiknya agar mendapatkan bonus yang maksimal.

2) Motivasi Utang

Selain melakukan kontrak dengan investor, biasanya perusahaan juga melakukan kontrak bisnis dengan kreditur dengan tujuan mengekspansi perusahaan. Agar kreditor tertarik menginvestasikan dana untuk perusahaan, biasanya manajer akan melakukan manajemen agar laba yang dihasilkan terlihat besar dan performa kinerja perusahaan dinilai baik.

3) Motivasi Politik

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar dan aktivitas operasionalnya berhubungan dengan masyarakat luas, akan lebih mudah untuk diawasi. Perusahaan cenderung

mengelola laba agar terlihat lebih rendah dari jumlah yang sebenarnya guna mengurangi perhatian pemerintah dan publik.

4) *Initial Public Offerings* (IPO)

Perusahaan yang sudah *Go Public* biasanya akan terus melakukan ekspansi dengan cara menawarkan sahamnya kepada publik. *Initial Public Offerings* dilakukan dengan tujuan memperoleh tambahan modal dari para calon investor. Penjualan saham akan direspon positif oleh masyarakat jika perusahaan mampu menampilkan kinerja perusahaan yang baik. Kondisi ini memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba agar kondisi keuangan perusahaan selalu terlihat baik.

5) Motivasi Pajak

Perusahaan yang tergolong kecil cenderung kurang mendapatkan fokus perhatian dari pemerintah. Kondisi yang seperti ini biasanya dimanfaatkan perusahaan dengan melaporkan laporan laba yang lebih kecil dari jumlah yang sebenarnya agar memperkecil beban pajak yang akan dibayarkan.

6) Motivasi Pergantian CEO

Menjelang berakhirnya masa jabatan, CEO biasanya akan memaksimalkan laba yang diperoleh agar performa kerjanya terlihat baik. Adapun tujuan lainnya ialah memperoleh bonus yang lebih tinggi di akhir masa jabatannya.

d. Teknik Manajemen Laba

Beberapa teknik manajemen laba yang dapat dilakukan menurut (Vicencia, 2017) yaitu :

1) Membuat Estimasi Akuntansi

Memanfaatkan peluang melalui perkiraan estimasi akuntansi, antara lain : estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.

2) Merubah Metode Akuntansi

Mengubah metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi, misalnya: merubah metode depresiasi aktiva tetap, dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.

3) Menggeser periode biaya atau pendapatan

Misalnya dengan cara : menunda atau mempercepat pengeluaran untuk penelitian, promosi, pengiriman produk ke pelanggan, dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian – penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel II.1 :

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan

1	(Karina & Sutandi, 2019)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (Roa), Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>), Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014 - 2017)	- <i>Return On Asset</i> (X_1) - Pertumbuhan Penjualan (X_2) - <i>Leverage</i> (X_3) -Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian menunjukkan : - <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. - Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. - <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
2	(Jeradu, 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	- Ukuran Perusahaan (X_1) - Kebijakan Dividen (X_2) - Perencanaan Pajak (X_3) - Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian menunjukkan : - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. - Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. - Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap

				Manajemen Laba.
3	(Astuti & Oktaviani, 2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	- Perencanaan Pajak (X_1) - Aset Pajak Tangguhan (X_2) - Profitabilitas (X_3) - Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian menunjukkan : - Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. - Aset Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. - Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
4	(Lestari & Oky, 2019)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 - 2018)	- Profitabilitas (X_1) - Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian menunjukkan : - Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
5	(Habibie & Parasya, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan	- Profitabilitas (X_1) - <i>Leverage</i> (X_2) - Likuiditas (X_3)	Hasil penelitian menunjukkan : - Profitabilitas berpengaruh positif

		Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020)	- Ukuran Perusahaan (X_4) - Manajemen Laba (Y)	terhadap Manajemen Laba. - <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. - Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. - Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
6	(N. Sari & Susilowati, 2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba	- <i>Leverage</i> (X_1) - Ukuran Perusahaan (X_2) - Profitabilitas (X_3) - Kualitas Audit (X_4) - Komite Audit (X_5) - Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian menunjukkan : - <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba. - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. - Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba - Kualitas Audit

				tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. - Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.
7	(Dewi & Rahmi, 2022)	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020	- Perencanaan Pajak (X_1) - Ukuran Perusahaan (X_2) - Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian menunjukkan : - Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. - Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.
8	(R. Sari et al., 2018)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang	- Beban Pajak Tangguhan (X_1) - Perencanaan Pajak (X_2) - Profitabilitas (X_3) - Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian menunjukkan : - Beban Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. - Perencanaan Pajak tidak berpengaruh

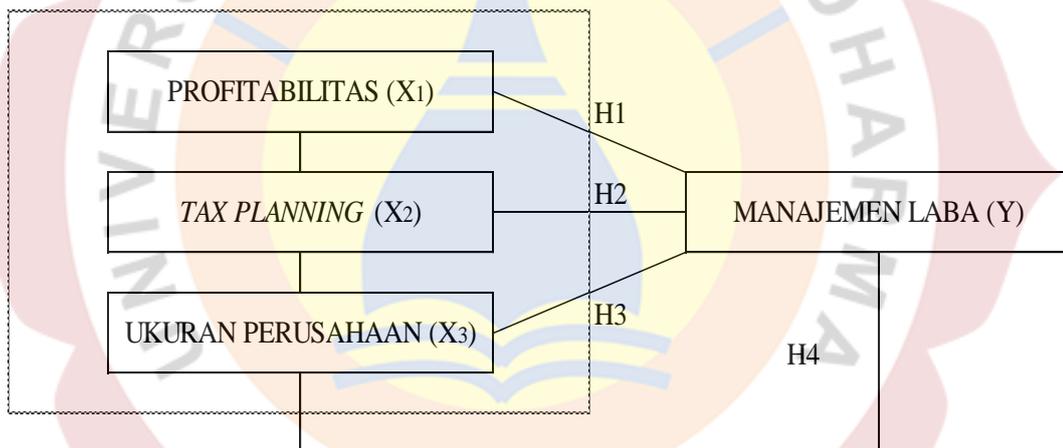
		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 - 2017	signifikan terhadap Manajemen Laba. - Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
--	--	--	---

Sumber : Olahan Penulis (2022)

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut :

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Penelitian
Sumber : Olahan Penelitian (2022)

D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum terbukti benar atau tidak, oleh karena itu peneliti akan membuktikan kebenaran hipotesis yang disampaikan. Pada penelitian ini hipotesis yang

akan diuji terkait dengan Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat rasio profitabilitas yang tinggi, menunjukkan kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Untuk mencegah fluktuasi laba, perusahaan melakukan manajemen laba dengan meratakan laba (*income smoothing*) yang diperoleh. Tingkat rasio profitabilitas yang rendah membuat laba yang dihasilkan juga rendah, hal ini tentunya membuat kekhawatiran pihak manajemen sehingga mendorong perusahaan melakukan tindak manajemen laba dengan meningkatkan profit yang diperoleh guna mempertahankan kepercayaan para investor dan mendapatkan bonus yang tinggi.

Berdasarkan penelitian (Astuti & Oktaviani, 2021) ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Rendahnya profitabilitas membuat laba yang dihasilkan juga bernilai rendah. Hal tersebut membuat bonus yang diterima manajemen juga menjadi kecil, kondisi tersebut mendorong manajer melakukan manajemen laba untuk memperoleh bonus yang lebih besar dan kinerjanya dinilai baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba

2. Pengaruh *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba

Tax Planning merupakan salah satu bagian dari manajemen pajak. *Tax planning* dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah, dimana perusahaan sebagai wajib pajak menginginkan pembayaran beban pajak yang seminimal mungkin, sementara pemerintah menjadikan penerimaan pajak sebagai salah satu sumber yang mendanai pengeluaran negara. Tingginya beban pajak yang harus dibayarkan pada suatu periode maka kemungkinan besar perusahaan akan melakukan tindakan manajemen terhadap laba yang akan dilaporkan agar dapat mengecilkan beban pajak seminim mungkin.

Berdasarkan penelitian (Jeradu, 2021) *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin tinggi perusahaan melakukan *tax planning* semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba dengan menurunkan laba yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₂ : *Tax Planning* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset, laba, penjualan serta sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dikatakan mampu mempengaruhi manajemen laba. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya lebih berhati – hati dalam melaporkan keuangannya sebab cenderung lebih diperhatikan publik. Sedangkan perusahaan yang

tergolong kecil biasanya lebih banyak melakukan manajemen laba untuk meningkatkan citra perusahaan agar menarik para investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan penelitian (Dewi & Rahmi, 2022) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin besar perusahaan, maka keputusan yang diambil akan berdampak nyata pada kepentingan publik. Selain itu, perusahaan berukuran besar memiliki aktivitas operasional yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini memungkinkan perusahaan melakukan manajemen laba.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

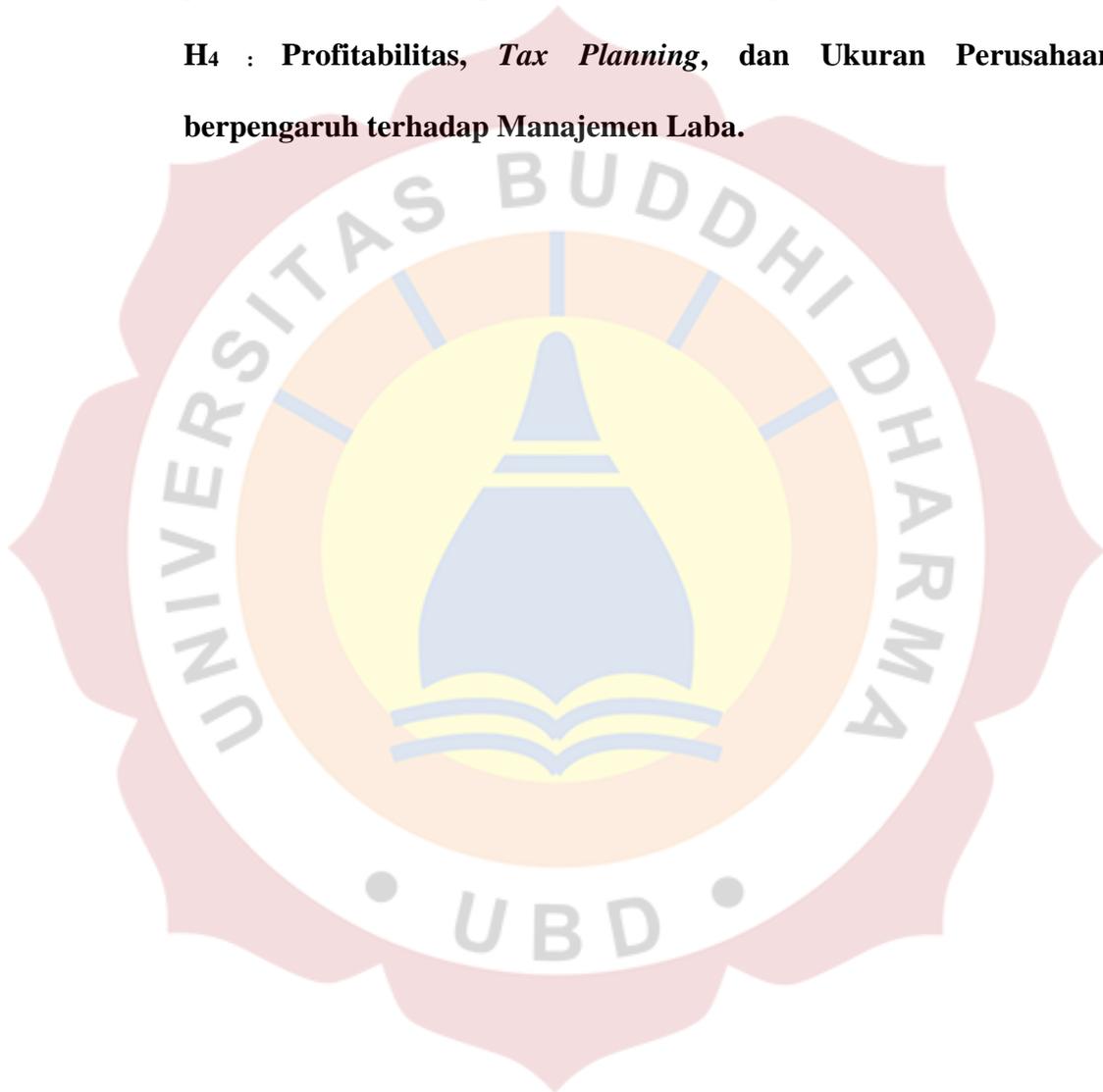
H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

4. Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

Dalam dunia bisnis, perusahaan akan melakukan manajemen laba jika ada beberapa faktor yang sekiranya dapat membuat harga saham dan laba perusahaan menurun. Profitabilitas yang tinggi dapat membuat perusahaan memperoleh laba yang lebih tinggi. Laba yang tinggi membuat beban pajak perusahaan juga meningkat. *Tax Planning* dilakukan guna meminimalkan laba agar beban pajak yang harus dibayarkan menjadi rendah. Ukuran perusahaan secara tidak langsung membuat tanggung jawab para manajer menjadi lebih berat. Ukuran perusahaan yang besar dianggap lebih mampu mencapai target laba

dibandingkan perusahaan kecil. Namun, saat kinerja perusahaan berada di titik yang rendah, memicu perusahaan melakukan manajemen laba untuk mencetak hasil laba yang stabil. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut ;

H₄ : Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian menggunakan data yang dikonversikan kedalam angka-angka, serta dianalisis datanya dengan prosedur perhitungan statistik. Menggunakan data yang sudah tersedia di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), data penelitian tersebut menunjukkan besaran nilai terhadap variabel yang diwakilinya dalam bentuk laporan keuangan tahunan.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *tax planning* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, biasanya berupa catatan atau dokumentasi perusahaan yang tersusun dalam arsip. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021 yang diambil dan dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan

www.idnfinancials.com dengan mengunduh laporan keuangan dari situs resmi perusahaan terkait.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah yang mempunyai kriteria atau karakteristik yang sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 79 perusahaan. Berikut daftar perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel III. 1

Daftar Perusahaan Sub Sektor *Property* & *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
4	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
7	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
8	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
9	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
10	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
11	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
12	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
13	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk

14	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
15	BKSL	Sentul City Tbk
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
17	CITY	Natura City Development Tbk
18	COWL	Cowell Development Tbk
19	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
20	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
21	CTRA	Ciputra Development Tbk
22	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
23	DART	Duta Anggada Realty Tbk
24	DILD	Intiland Development Tbk
25	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
26	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
27	ELTY	Bakrieland Development Tbk
28	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
29	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
30	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
31	GAMA	Aksara Global Development Tbk
32	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
33	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
34	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
35	HOMI	Grand House Mulia Tbk
36	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
37	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
38	IPAC	Era Graharealty Tbk
39	JRPT	Jaya Real Property Tbk
40	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
41	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
42	KOTA	Dms Propertindo Tbk
43	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
44	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
45	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
46	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
47	LPLI	Star Pacific Tbk
48	MDLN	Modernland Realty Tbk
49	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
50	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
51	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
52	MTLA	Metropolitan Land Tbk

53	MTSM	Metro Realty Tbk
54	MYRX	Hanson International Tbk
55	NIRO	City Retail Developments Tbk
56	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
57	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
58	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
59	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
60	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
61	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
62	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
63	PPRO	Pp Properti Tbk
64	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk
65	PURI	Puri Global Sukses Tbk
66	PWON	Pakuwon Jati Tbk
67	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
68	RDTX	Roda Vivatex Tbk
69	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
70	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
71	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
72	RODA	Pikko Land Development Tbk
73	SATU	Kota Satu Properti Tbk
74	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
75	SMRA	Summarecon Agung Tbk
76	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk
77	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk
78	TRUE	Trinita Dinamik Tbk
79	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2022)

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dianggap sesuai dan dapat mewakili keseluruhan objek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, menggunakan kriteria yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh

peneliti. Adapun kriteria penentuan dan pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate* yang melaporkan laporan keuangannya terus menerus dari tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan pada tahun 2017-2021.
4. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap untuk kebutuhan analisis.
5. Laporan keuangan perusahaan yang tidak *outlier*.

Data *outlier* merupakan data dengan karakteristik atau nilai yang sangat jauh berbeda dari data-data yang lainnya. Data outlier ini muncul dalam bentuk nilai ekstrim, yang biasanya terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah kesalahan saat mengentri data, data yang tidak terdistribusi normal atau nilai yang terlalu ekstrim. Oleh karena itu data yang bersifat outlier akan dikeluarkan dari kriteria karena dapat menyebabkan bias pada hasil penelitian.

Tabel III. 2

Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling*.

1	Jumlah perusahaan sub sektor <i>Property dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2021	79
2	Perusahaan sub sektor <i>Property dan Real Estate</i> yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara terus-menerus selama tahun 2017-2021	(31)

3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada laporan keuangan pada tahun 2017-2021	(31)
4	Perusahaan yang tidak memiliki informasi lengkap untuk kebutuhan penelitian	(3)
5	Perusahaan yang <i>Outliers</i> .	(6)
Total perusahaan yang dijadikan sampel		8
Jumlah tahun yang dipakai untuk pengambilan sampel		5
Total data yang dijadikan sampel		40

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Dari tahap seleksi kriteria di atas, terdapat 31 perusahaan tidak melaporkan laporan keuangannya terus-menerus, 31 perusahaan mengalami kerugian pada laporan keuangan, 3 perusahaan tidak memiliki informasi lengkap untuk kebutuhan penelitian, dan 6 perusahaan yang terdapat outliers, selama tahun 2017-2021. Sehingga perusahaan yang lolos tahap seleksi sebanyak 8 perusahaan selama 5 tahun periode penelitian, dengan total sampel yang diperoleh sebanyak 40 sampel. Berikut daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel III. 3

Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	CTRA	Ciputra Development Tbk
2	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
3	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
4	JRPT	Jaya Real Property Tbk
5	MTLA	Metropolitan Land Tbk
6	PPRO	Pp Properti Tbk
7	PWON	Pakuwon Jati Tbk
8	RDTX	Roda Vivatex Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung disertai dengan pencatatan sistematis terhadap objek yang menjadi bahan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara tidak langsung melalui website resmi www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

2. Literatur Pustaka

Teknik pengumpulan data melalui informasi-informasi yang terdapat dalam buku, jurnal ilmiah, arsip dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi data perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* tahun 2017-2021 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan melalui website resmi www.id.co.id dan www.idnfinancials.com.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang telah ditentukan, yaitu variabel independen yang diwakilkan dengan huruf “X” dan variabel dependen yang diwakilkan dengan huruf “Y”. Variabel independen

merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan atau tindakan terhadap variabel dependen. Berikut penjelasan mengenai variabel – variabel penelitian :

1. Variabel Independen (X_1)

Variabel independen pertama yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen adalah Profitabilitas. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Selain itu, rasio ini memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas karena menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh laba (Kasmir, 2012) dalam (Margaretha, 2019).

Rumus *Return On Assets* :

$$\text{Return Of Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Sirait, 2019, p. 142)

2. Variabel Independen (X_2)

Variabel independen kedua adalah *Tax Planning*. Dalam penelitian ini *Tax Planning* dihitung menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR merupakan rasio yang membandingkan total beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dengan total pendapatan sebelum pajak yang diperoleh perusahaan. ETR memberikan gambaran mengenai beban

pajak yang akan berpengaruh pada jumlah laba dalam laporan keuangan.

Berikut rumus ETR :

$$ETR_{it} = \frac{\text{Tax Paid}}{\text{Profit Before Tax}}$$

Sumber: (Yuliem, 2018)

Keterangan:

ETR_{it} = *Effective Tax Rate* perusahaan i pada tahun t.

Tax Paid = Beban Pajak.

Profit Before Tax = laba sebelum pajak.

3. Variabel Independen (X_3)

Variabel independen ketiga adalah Ukuran Perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dinilai mempengaruhi tindakan manajemen laba.

Semakin besar perusahaan, semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik dari pihak internal maupun eksternal, hal ini mencerminkan perusahaan besar memiliki keuangan yang mapan serta tingkat kebangkrutan yang rendah sehingga mudah menarik minat para investor. Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus :

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

Sumber : Analisis *Partial Least Square* (Tony & Anggara, 2021, p. 14)

Keterangan:

Size = Ukuran Perusahaan

Ln = Logaritma Natural

Total Asset = Total Aktiva perusahaan

4. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba. Manajemen laba merupakan tindakan manipulasi laba yang dilakukan dengan motivasi dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini manajemen laba dihitung dengan rumus *modified jones model* dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mengukur nilai total akrual (TAC) :

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total Akrual perusahaan i pada tahun t.

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

CFO_{it} = Arus kas perusahaan i pada tahun t.

- b. Mengestimasi total akrual dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) :

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan :

A_{it-1} = Total Aset perusahaan i pada tahun t – 1.

$\beta_1 - 3$ = Koefisien Regresi

REV_{it-1} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan i pada tahun t – 1.

PPE_{it} = Aset tetap perusahaan i pada tahun t.

c. *Nondiscretionary Accrual* (NDAC) :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it} - 1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it} - 1} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it} - 1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} \right)$$

Keterangan :

NDA_{it} = *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t.

REC_{it-1} = Piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang perusahaan i pada tahun t – 1.

d. *Discretionary Accrual* (DAC)

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it} - 1} - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary Accrual* perusahaan i pada tahun t.

Tabel III. 4

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Tax Planning (X_2)	$ETR = \frac{Tax\ Paid}{Profit\ Before\ Tax}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X_3)	$Firm\ Size = Ln(Total\ Assets)$	Rasio
Manajemen Laba (Y)	$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it} - 1} - NDA_{it}$	Rasio

Sumber : Diolah Oleh Penulis (2022)

Dalam penelitian ini, skala pengukuran mengacu pada alat ukur untuk mengukur variabel yang dapat memberikan output numerik (kuantitatif). Skala rasio merupakan skala dengan kualitas yang paling tinggi karena dalam

skala ini terdapat semua karakteristik skala nominal, ordinal dan interval. Skala rasio juga memberikan hasil yang dapat diidentifikasi, diurutkan, dan dibandingkan dengan ukuran yang lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (ROA), *Tax Planning* (ETR), dan Ukuran Perusahaan (*FIRMSIZE*) terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba (ML). Dengan mengumpulkan data-data terkait penelitian yang kemudian diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26.0. Teknik yang digunakan terdiri dari :

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018, p. 19) Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai nilai rata – rata (*mean*), nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi atas data-data yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing – masing variabel yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS)* dengan ketentuan jika nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) > α (alpha) 0,05 maka data residual berdistribusi normal, dan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data residual berdistribusi tidak normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan melalui diagram normalitas P-P Plot, dengan ketentuan jika titik-titik menyebar searah dengan garis diagonal serta tersebar tidak jauh dari sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Dengan ketentuan jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka terdapat multikolinearitas antar variabel. Sebaliknya Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola pada grafik

scatterplot antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED pada residunya SRESID, dengan dasar jika titik – titik tidak membentuk suatu pola yang teratur, serta menyebar di atas dan di bawah garis angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik – titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun t dengan kesalahan pada tahun $t-1$ (sebelumnya). Jika dalam pengujian terdapat korelasi maka disebut masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah Uji *Durbin-Watson* (Uji DW), adapun ketentuan uji DW adalah sebagai berikut :

Tabel III. 1

Ketentuan Uji *Durbin – Watson* (DW)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq dl$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2018)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 307) Regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa

besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan (variabel independen) terhadap Manajemen Laba (variabel dependen) menggunakan aplikasi SPSS 26.0. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ML = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ETR + \beta_3 FIRMSIZE + e$$

Keterangan :

ML	= Manajemen Laba
α	= Konstanta
$\beta_{(1,2,3)}$	= Koefisien variabel independen
ROA	= Variabel independen Profitabilitas
ETR	= Variabel independen <i>Tax Planning</i>
<i>FIRMSIZE</i>	= Variabel independen Ukuran Perusahaan
e	= Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam mempengaruhi variabel dependen. Secara parsial, Uji t dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $t^{(\text{hitung})} < t^{(\text{tabel})}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, apabila nilai $t^{(\text{hitung})} > t^{(\text{tabel})}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik f)

Uji f dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi apakah semua variabel independen secara serentak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji f akan diuji dengan ketentuan :

- 1) Apabila nilai $F^{(\text{hitung})} > F^{(\text{tabel})}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, apabila nilai $F^{(\text{hitung})} < F^{(\text{tabel})}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen, yang sisanya tidak dapat dijelaskan karena merupakan bagian variasi variabel independen yang tidak termasuk dalam model. Nilai koefisien determinasi terletak di antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi

yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati angka 0 maka kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen sangat terbatas.

Dalam penelitian ini, Nilai *R Square* digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen secara individu (parsial) dapat menjelaskan variabel dependen, dan nilai *Adjusted R* digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen secara simultan dapat menjelaskan variabel dependen.

